



PENGGUNAAN APLIKASI E-RAPOR KURIKULUM MERDEKA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PULAU PUNJUNG DHARMASRAYA

Via Dwi Putri¹, Liza Husnita², Ranti Nazmi³

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora , Universitas PGRI
Sumatera Barat¹²³

viadwiputri02@gmail.com¹, lizahusnita@yahoo.com², ranti.nazmi@gmail.com³

Accepted: 30 Juli 2023

Published: 31 Juli 2023

Abstract

This study aims to describe the use of the independent curriculum e-report card application for class X at SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya. After that, it describes the assessment of the use of the e-Report card application at SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya. This was motivated by changes in the processing of student values which were initially done manually and then changed to a value processing application in the form of e-Reports. The transition from manual grade processing to the e-Report card application, especially at SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya which was selected as one of the schools that uses the e-Report card application for value processing. Changes in processing from manual to e-Reports can be seen from four aspects, namely teacher understanding, planning, process, and assessment of the use of the independent curriculum e-Reports application for class X at SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya. This research method is descriptive qualitative with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the e-Raport application provides many conveniences for educators to process student grades. The implementation of the Class X Independent Curriculum e-Raport Application at SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya was attended by all teachers teaching in Class X, consisting of subject teachers, homeroom teachers, and vocational subject teachers. At the stage of the teacher's value input process, the steps are in accordance with the e-Raport guidelines. Assessment of the use of the e-Raport Application is intended to minimise difficulties; if not evaluated, it will complicate performance. So the main goal is to find out what the obstacles are to inputting values using e-Reports. Basically, the e-Raport is here to help teacher performance in the assessment aspect and make it more efficient. So because e-Reports have provided many conveniences, there are not many problems.

Key words: *Application of e-Report, Curriculum, History*

How to Cite: Putri. V. D., Husnita. L., Nazmi. R. (2023). Penggunaan Aplikasi E-Rapor Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMKN 1Pulau Punjung Dharmasraya. Jurnal Pendidikan Sejarah (291-297)

*Corresponding author:
viadwiputri02@gmail.com

ISSN 2460-5786(Print)
ISSN 2684-9607(Online)

INTRODUCTION

Pendidikan di Indonesia saat ini terus mengalami siklus perkembangan dalam menghasilkan berbagai model pembelajaran, baik berupa strategi, metode maupun yang berkaitan dengan administrasi atau desain pelaksanaan pembelajaran. Dengan keadaan seperti ini, maka tugas pendidik bukanlah hal yang mudah untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Begitu juga dengan peserta didik yang berperan besar dalam mempelajari dan memahami materi yang diberikan untuk menjadi generasi yang cerdas. (Muhammad & Ahmad, 2019)

Penilaian pada hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar peserta didik dimulai dengan merencanakan penilaian, menyusun instrumen, melaksanakan penilaian, mengolah, memanfaatkan serta melaporkan hasil penilaian.

Atas dasar inovasi dan perkembangan teknologi yang semakin maju membuat semua menjadi instan juga memicu terjadinya dinamika dalam dunia pendidikan, yang dulunya dilakukan secara manual kini mulai bergeser ke era digitalisasi. Salah satu contohnya yaitu terdapat pada pembuatan hasil laporan peserta didik atau yang lebih dikenal dengan Rapor. Sebelum terjadinya perkembangan atau kemajuan teknologi, guru-guru di sekolah melakukan pengolahan hasil belajar peserta didik secara manual, yaitu dengan menggunakan kalkulator dan menuliskan hasil akhirnya ke dalam lembaran laporan hasil belajar peserta didik. Berganti zaman, seperti di era globalisasi sekarang ini pastinya sistem seperti ini sudah kurang efisien untuk dilakukan kembali, melihat juga perkembangan kurikulum yang berubah – ubah yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal seperti ini juga berpengaruh terhadap sistem penilaian yang diberlakukan di sekolah. (Muhammad & Ahmad, 2019) kemudian lahirlah e- Rapor yang disusun agar nilai akhir yang dilaporkan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan bersifat valid.

Menurut Permendikbud No 21 Tahun 2022 tentang standar penilaian pendidikan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik dan pasal 4 ayat 1 menyebutkan perumusan tujuan penilaian sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf a memperhatikan keselarasan dengan tujuan pembelajaran yang merujuk pada kurikulum yang digunakan Satuan Pendidikan.

Pada penerapan Kurikulum 2013 kemudian beralih ke Kurikulum Merdeka penilaian peserta didik mengalami perubahan dari yang sebelumnya dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan kalkulator yang kemudian dituliskan pada buku laporan peserta didik. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin maju maka dibuatlah e-Rapor yang memberikan manfaat kepada guru untuk memproses nilai akademik dan non akademik peserta didik serta membantu sekolah dalam menyusun laporan hasil penilaian sesuai dengan panduan penilaian yang ada. Namun, penerapan sistem informasi seperti ini akan mendapatkan respon yang berbeda-beda pada setiap guru disekolah. Terlebih lagi, ini merupakan langkah baru yang diterapkan oleh kementerian pendidikan.

Program e-Rapor merupakan perangkat lunak berbasis web untuk Menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik oleh tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan oleh Subdit Kurikulum SMA. Aplikasi e-Rapor merupakan aplikasi yang digunakan untuk pengolahan nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai sikap yang telah dilakukan oleh pendidik sehingga terbentuk nilai akhir beserta deskripsinya secara otomatis sesuai dengan perolehan peserta didik pada setiap capaian pembelajaran yang dinilai, setelah wali kelas menginput nilai ekstrakurikuler, absensi peserta didik, prestasi, deskripsi sikap, serta catatan wali kelas maka e-Rapor akan menyusunnnya menjadi laporan capaian kompetensi peserta didik. Tujuan penggunaan e-Rapor tersebut adalah demi meningkatkan mutu

pendidikan agar tidak kalah bersaing dengan sekolah yang berada di kota-kota besar di Indonesia khususnya dan luar negeri umumnya.

METHODOLOGY

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2016:6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan bantuan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus alamiah tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penulisan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi, keadaan atau masalah lain yang disajikan dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan tertulis. Metode deskriptif adalah teknik pemecahan masalah yang menggambarkan keadaan objek penulisan pada saat ini.

RESULT AND DISCUSSION

1. Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi e-Rapor Kurikulum Merdeka Pada Kelas X di SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya

Ada tiga tahap yang dilakukan oleh para guru atau user e-Rapor dalam melakukan pelaksanaan penginputan nilai, tiga tahap tersebut yakni pemahaman terhadap kebijakan, proses, dan evaluasi penggunaan aplikasi *e-Rapor*. Pada saat penelitian ada beberapa guru yang menjadi informan dari penelitian penulis, guru tersebut yaitu wakil kurikulum Bapak Novri Wendi Bahar S.S (NW), guru mata pelajaran sejarah Bapak Maritis S.Pd (Mr), operator dapodik sekolah Achmad Razzi, A.Md (AR), guru kejuruan kelas X Bapak Sugiarto S.Pd (SG), guru Pkn kelas X Ibu Nurhelma S.Pd (NH).

Adapun langkah - langkah yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pelaksanaan penginputan nilai menggunakan e-Rapor diantaranya sebagai berikut:

1) Klik Aplikasi *e-Rapor* yang telah diinstal oleh

operator Sekolah

- 2) Masukkan pasword dan username yang sudah dibagikan
- 3) Pilih rombongan belajar Reguler
- 4) Pilih kelas yang akan dilakukan penginputan nilai
- 5) Lengkapi CP (Capaian Pembelajaran) dan TP (Tujuan Pembelajaran) yang telah disediakan (Jika CP dan TP tidak sesuai maka bisa diedit menyesuaikan dengan yang sebenarnya)
- 6) Memasukkan nilai masing - masing peserta didik yang sudah diolah di excel
- 7) Mencentang CP dan TP yang telah dicapai oleh peserta didik
- 8) Menyimpulkan nilai yang didapat oleh peserta didik ke dalam deskripsi lalu buat catatan peningkatan terhadap CP yang belum dicapai oleh peserta didik
- 9) Klik simpan untuk menyimpan format e-Rapor yang sudah terisi lengkap
- 10) Bagi wali kelas klik cetak jika ingin mencetak *e-Rapor*.

2. Pemahaman Guru Terhadap Kebijakan Penggunaan Aplikasi e-Rapor Kurikulum Merdeka

Kebijakan *e-Rapor* merupakan kebijakan pusat yang diluncurkan oleh Kemendikbud dan disusun oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah cocok dan layak untuk dipertahankan. Berdasarkan observasi dan wawancara bersama dengan guru Mata pelajaran Sejarah Bapak Mr diperoleh hasil bahwa guru pada awalnya masih canggung dengan kebijakan terkait dengan penggunaan Aplikasi *e-Rapor* sebagai Aplikasi penginputan nilai siswa, namun seiring dengan berjalannya waktu dan didukung dengan pelatihan - pelatihan yang ada guru pun sudah mulai paham dan mendukung kebijakan terkait Aplikasi *e-Rapor* tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang penulis lakukan pada 10 Juni 2023 di Labor Komputer SMK Negeri 1 Pulau Punjung penulis melihat bahwa pemahaman guru SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya terhadap penggunaan aplikasi *e-Rapor* sudah dikategorikan sudah memahami dengan baik.

Hal ini disebabkan karena guru dibekali dengan sosialisasi dan pelatihan yang didalamnya juga diberikan pemahaman terkait dengan aplikasi e- Rapor, jadi hanya sebagian kecil guru yang kurang atau belum paham dengan penggunaan aplikasi *e-Rapor* ini.



Gambar 1. Panduan Aplikasi *e-Rapor* Kurikulum Merdeka.



Gambar 2. Pelatihan penggunaan *e-Rapor* dipandu oleh operator Dapodik sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 3 dan 7 Juni 2023 di SMK Negeri 1 Pulau Punjung, dapat dilihat bahwa sebagian besar guru kelas X yang menggunakan aplikasi *e-Rapor* sudah paham terkait dengan kebijakan *e-Rapor* sedangkan untuk yang belum atau kurang memahami terhitung sangat kecil. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan *e-Rapor* di sekolah mudah dipahami oleh para guru namun bagi guru yang kurang melek dengan teknologi hal ini menjadi pembelajaran baru sehingga sulit untuk memahami. Dari tujuh orang guru kelas X yang penulis wawancarai terdapat dua orang yang masih belum paham terkait dengan kebijakan aplikasi *e-Rapor* di SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya. yanyakni persentase guru yang sudah paham terkait

kebijakan aplikasi ini. Hal ini disebabkan karena guru sudah diberikan pemahaman terkait dengan aplikasi *e-Rapor* melalui pelatihan dan sosialisasi yang di pandu oleh operator dapodik sekolah.

3. Perencanaan Guru Sebelum Penginputan Nilai Menggunakan Aplikasi *E-Rapor*

Pada tahap perencanaan ini sebelum guru melakukan penginputan nilai siswa ke dalam e- Rapor, guru melakukan perencanaan terlebih dahulu yakni dengan cara memasukkan semua nilai siswa baik itu nilai tugas, nilai ulangan harian, dan nilai ujian. Nilai tersebut dimasukkan terlebih dahulu ke dalam *Microsoft Excel* kemudian diolah dan diperoleh nilai akhir, nilai akhir tersebutlah nanti yang akan di input ke Aplikasi *e-Rapor*. Untuk perencanaan ini sebagian besar guru sudah melakukan dengan baik karena sebagian besar guru sudah mahir menggunakan *Microsoft excel* dan selain itu cara penggunaannya juga cukup mudah sehingga tidak banyak guru yang mengalami kesulitan pada tahap ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 3 dan 7 Juni 2023 ditemukan hasil bahwa pada tahap perencanaan guru sebelumnya menyiapkan nilai peserta didik yang sudah di olah di *excel* baru nantinya di input ke aplikasi *e-Rapor*. Untuk perencanaan ini sebagian besar guru sudah melakukan dengan baik karena sebagian besar guru sudah mahir menggunakan *Microsoft excel* dan selain itu cara penggunaannya juga cukup mudah sehingga tidak banyak guru yang mengalami kesulitan pada tahap ini.

4. Proses Penginputan Nilai Peserta Didik Kelas X Menggunakan Aplikasi *E-Rapor* Kurikulum Merdeka Di SMK N 1 Pulau Punjung

SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya sudah melengkapi sarana dan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pengerjaan nilai pada *e-Rapor*. Server dan jaringan yang tersedia memudahkan guru saat melakukan penginputan nilai. Hal ini dilakukan agar tidak adanya permasalahan atau gangguan

yang timbul akibat jaringan dan sebagainya. Adapun langkah – langkah yang dilakukan oleh guru dalam melakukan proses penginputan nilai menggunakan *e-Rapor* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Klik Aplikasi *e-Rapor* yang telah diinstal oleh operator Sekolah
- 2) Masukkan password dan username yang sudah dibagikan
- 3) Pilih rombongan belajar Reguler
- 4) Pilih kelas yang akan dilakukan penginputan nilai
- 5) Lengkapi CP (Capaian Pembelajaran) dan TP (Tujuan Pembelajaran) yang telah disediakan (Jika CP dan TP tidak sesuai maka bisa diedit menyesuaikan dengan yang sebenarnya)
- 6) Memasukkan nilai masing – masing peserta didik yang sudah diolah di *excel*
- 7) Mencentang CP dan TP yang telah dicapai oleh peserta didik
- 8) Menyimpulkan nilai yang didapat oleh peserta didik ke dalam deskripsi lalu buat catatan peningkatan terhadap CP yang belum dicapai oleh peserta didik
- 9) Klik simpan untuk menyimpan format *e-Rapor* yang sudah trisi lengkap
- 10) Bagi wali kelas klik cetak jika ingin mencetak *e- Rapor*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 7 Juli 2023 ditemukan hasil bahwa proses penginputan nilai pada *e-Rapor* di SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya berjalan aman. Berbagai fasilitas dan sarana sudah di lengkapi seperti disediakannya Labor Komputer yang lengkap, server yang memadai, jaringan wifi. Hal ini diharapkan oleh sekolah agar proses penginputan nilai tersebut berjalan lancar tanpa gangguan apapun serta guru juga merasa nyaman menggunakan aplikasi *e-Rapor*.

5. Penilaian guru terhadap aplikasi e-Rapor Kurikulum Merdeka kelas X di SMK Negeri 1 Pulau Punjung

Kebijakan *e-Rapor* memiliki dampak yang sangat berarti bagi guru mata pelajaran, wali kelas dan Guru Kejuruan. *e-Rapor* dapat

memudahkan dalam memasukkan nilai, memetakan nilai siswa, dan juga memasukan nilai kejuruan. Namun dalam penerapannya *e-Rapor* masih belum bisa diakses oleh wali murid. Selama 2 (dua) semester pemberlakuan *e-Rapor* sudah menjadi kebiasaan rutin per semester. Melek IT sudah menjadi budaya yang melekat. Tidak ada tekanan apalagi shock. Kebiasaan belajar bersama dengan sesama guru dan operator yang selalu siap membantu menambah kemudahan dan kelancaran dalam pengisian *e-Rapor*. Server yang bagus, jaringan internet yang kuat, pihak sekolah yang mendukung menyediakan sarana prasana apalagi bisa dikerjakan di rumah ketika waktu longgar akan menambah keleluasaan dalam menggunakan aplikasi *e-Rapor*.

Hasil penilaian *e-Rapor* akan menjadi pertimbangan selanjut sekolah dalam mengambil kebijakan. Tentunya semuanya disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki sekolah. Sehubungan penilaian *e-Rapor* dilakukan oleh pengawas sekolah Propinsi dan sifatnya keseluruhan, menyangkut kurikulum, keuangan, sarana prasarana, kesiswaan, ekskul dan lain sebagainya, maka tentunya perbaikan yang dilakukan sekolah tidak hanya aplikasi *e-Rapor* tapi juga yang lain. Untuk SMK Negeri 1 Pulau Punjung karena sudah IP Public, selanjutnya berharap *e-Rapor* bisa diakses wali murid khususnya yang orang tuanya berhalangan tidak bisa hadir karena alasan yang bersifat darurat.

Hasil wawancara diatas mempertegas bahwa evaluasi jalannya aplikasi *e-Rapor* secara keseluruhan sudah berjalan sesuai dengan semestinya, namun bagi sebagian guru senior yang kurang paham dengan computer merasa kurang paham terhadap cara pengaplikasian nilai di *e-Rapor* sehingga guru tersebut sering membagi tugas bersama dengan guru yang lebih muda dan yang lebih paham untuk mengajari cara mengolah nilai mata pelajaran yang diampuhnya di dalam *e-Rapor*.

CONCLUSION

Penelitian tentang Penggunaan Aplikasi *e-Rapor* Kurikulum Merdeka kelas X SMK Negeri

1 Pulau Punjung Dharmasraya sudah terlaksana dengan baik. Pada penelitian ini penulis melihat semua aspek yang mencakup pada *e-Rapor* mulai dari pemahaman, perencanaan, proses, serta evaluasi terhadap penggunaan *e-Rapor* di SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya.

Perencanaan pada penginputan nilai menggunakan *e-Rapor* di SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya dibekali dengan pemahaman yang baik terhadap kebijakan e-rapor kemudian diberikan pelatihan dan sosialisasi oleh pihak sekolah yang dipandu oleh operator. Pelatihan tersebut diberikan agar kegiatan penilaian berjalan dengan lancar dan maksimal tanpa adanya gangguan. Selain itu, sekolah juga sudah memfasilitasi para guru dengan server- server dan jaringan yang memadai.

Pelaksanaan penggunaan Aplikasi *e-Rapor* Kurikulum Merdeka Kelas X di SMK Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya diikuti oleh seluruh guru yang mengajar di kelas X terdiri dari guru bidang studi, guru wali kelas, dan guru mata pelajaran kejuruan. Pada tahap proses penginputan nilai guru melakukan langkah – langkah sesuai dengan pedoman panduan *e-Rapor*.

Penilaian Penggunaan Aplikasi e-Rapor ditujukan agar meminimalkan kesulitan, jika tidak dievaluasi akan menyulitkan kinerja. Jadi tujuan utamanya untuk menemukan apa saja yang menjadi kendala pada penginputan nilai menggunakan *e-Rapor*. Pada dasarnya e-Rapor hadir untuk membantu kinerja guru dalam aspek penilaian agar lebih efisien. Jadi karena e-Rapor sudah memberikan banyak kemudahan hal – hal yang menjadi masalah juga tidak banyak.

ACKNOWLEDGMENT

Penelitian ini dapat terlaksana dan selesai karena bantuan dari dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan baik, dosen pengampu mata kuliah, ketua dan sekretaris prodi yang telah mempermudah dan memperlancar penulis serta memberi saran dan masukan sehingga membuat peneliti merasa terbantu. Dengan begitu peneliti mengucapkan

terimakasih.

REFERENCE LIST

- Anshori, F. R. 2016. *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Semester Genap Di SMA Negeri 01 Batu*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Arif Munandar. 2018. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish
- Anshori, F. R. 2016. *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Semester Genap Di SMA Negeri 01 Batu*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum Berubah sesuai Perkembangan Zaman*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). *Pedoman Pemberian Bantuan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lismina. 2018. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Sidoarjo:
- Uwais Inspirasi Indonesia
- Mudja Raharyo. 2017. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negei Maulana Malik Ibrahim.
- Muh Fitrah dan Lutfiyah .2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak)
- Mulyasa. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta. Bumi aksara.
- Najuah, Pristi, Winna. 2020. *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Nana Sudjana. 2013. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Syaodih Sukmadhinata. 2013. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2013. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

- Wijaya Kusumah, Tuti Alawiyah. 2021. *Guru Penggerak Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Andi Offset
- Anugerah, Y., Ambabunga, M., & Sampetoding, E. A. M. (n.d.). *Pemanfaatan Sistem Aplikasi E-Rapor Untuk Memudahkan Proses Penginputan Nilai Siswa Sma Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Di Masa Pandemi Covid - 19*. 2666, 336-341.
- Hikmah, R. L., & Ramdani, A. (2021). *Manajemen Program E-Rapor di SMA Negeri 7 Mataram*. 7(3), 567-571.
- Marisa, M. (2021). *Curriculum innovation " independent learning " in the era of society* 5 . 0 Email: miramarisa97@gmail.com. 5(1), 66-78. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Muhammad, J., & Ahmad, S. (2019). *Persepsi guru terhadap efektivitas penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Ampek Angkek, Kabupaten Agam*.
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). *Kurikulum 2013 , Kurikulum Darurat (2020-2021), Dan Kurikulum Prototipe Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris : Suatu Kajian Bandingan*. 1, 373-382.
- Sari, F. I., Sunendar, D., & Anshori, D. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(2022), 146-151.
- Trisnamansyah, S. (2014). *Evaluasi pembelajaran*.